ABSTRAK

Muhamad Mugni Sahid, 1172020142, 2021. *Analisis Keefektifan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di Kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakefektifan pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi. Hal ini disebabkan karena hadirnya pandemi *Covid-19* ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya dukungan dan hambatan dalam proses pembelajaran daring, maka hasil pembelajarannya dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat seperti gangguan kuota dan sinyal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perencanaan. 2) Proses pelaksanaan. 3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat. 4) Hasil pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas X SMK Bina Mandiri 2 Kabupaten Sukabumi pada masa pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil pembelajaran daring dapat dilihat dari capaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Pada proses pelaksanaan pembelajarannya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran daring: a) Guru melaksanakan rapat dan kegiatan *in house training*, b) Menyusun prota dan promes, c) Perencanaan belajar mempertimbangkan kurikulum, silabus, kemudian merancang tujuan pembelajaran, menentukan pendekatan dan media. 2) Proses pelaksanaan pembelajaran daring: a) Menyiapkan media pembelajaran, b) Mempersilahkan siswa untuk mengisi absen, c) Menyiapkan siswa, d) Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, e) Menyampaikan materi atau penugasan, f) Pengumpulkan tugas melalui *google classroom*, *whatsapp* atau dapat mengumpulkan langsung kesekolah, g) Pelaksanaan evaluasi. 3) Faktor pendukung pembelajaran daring: a) Faktor pada siswa fasilitas sekolah, orang tua dan guru, b) Faktor pada guru fasilitas sekolah. Adapun faktor penghambat pembelajaran daring: a) Faktor internal pada siswa malas dan pemahaman materi, b) Faktor eksternal pada siswa seperti HP, kuota, sinyal, dan keluarga, c) Faktor internal pada guru kesadaran guru dalam kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, d) Faktor eksternal pada guru kuota dan sinyal. 4) Hasil pembelajaran daring dilihat dari tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yang belum tercapai sepenuhnya maka hasil pembelajaran daring dapat dikatakan kurang efektif.

Kata Kunci: ***Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19, Keefektifan, Pendidikan Agama Islam.***